

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Standar Pengelolaan Pendidikan Terhadap Peningkatan Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Marusu Kabupaten Maros

Ahmad Ismail^{1*}, Andi Irfan², Andi Nuryadin³

¹ Manajemen, Fakultas Ekonomi, STIM LPI Makassar; ahmadspd@guru.sd.belajar.id

² Manajemen, Fakultas Ekonomi, STIM LPI Makassar; andirfan@stim-lpi.ac.id

³ Manajemen, Fakultas Ekonomi, STIM LPI Makassar; adin_sumange@hotmail.com

* Penulis korespondensi: ahmadspd@guru.sd.belajar.id ; Tel.: 0895339157638

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan teknologi informasi dan standar pengelolaan pendidikan terhadap peningkatan kinerja guru di SD Negeri di Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros. Kinerja guru merupakan faktor penting dalam keberhasilan pendidikan, yang dipengaruhi oleh berbagai aspek, termasuk pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dan penerapan standar pengelolaan pendidikan yang sesuai dengan regulasi yang berlaku. Penggunaan teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengajaran, mempermudah akses informasi, serta meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Sementara itu, penerapan standar pengelolaan pendidikan yang baik dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kualitas pembelajaran, seperti perencanaan yang matang, pengelolaan waktu yang efektif, serta evaluasi pembelajaran yang berkesinambungan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 50 guru SD Negeri di Kecamatan Marusu, yang dipilih secara acak. Analisis data menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel bebas (penggunaan teknologi informasi dan standar pengelolaan pendidikan) terhadap variabel terikat (kinerja guru). Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik penggunaan teknologi informasi maupun standar pengelolaan pendidikan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Penggunaan teknologi informasi dapat mempercepat proses pembelajaran, sementara penerapan standar pengelolaan pendidikan yang tepat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pengembangan kebijakan pendidikan di tingkat sekolah dasar, yang mendorong penerapan teknologi informasi dan standar pengelolaan pendidikan yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas kinerja guru dan hasil pembelajaran siswa.

Kata kunci: *paenggunaan teknologi informasi; standar pengelolaan pendidikan; peningkatan kinerja guru*

Abstract

This study aims to analyze the impact of the use of information technology and education management standards on improving teacher performance at public elementary schools in the Marusu District, Maros Regency. Teacher performance is a critical factor in educational success, influenced by various aspects, including the utilization of information technology in the learning process and the implementation of education management standards in accordance with applicable regulations. The use of information technology is expected to enhance teaching effectiveness, facilitate access to information, and improve interaction between teachers and students. Meanwhile, the application of

proper education management standards can create an environment that supports the quality of learning, such as effective planning, time management, and continuous assessment.

This study employs a quantitative approach with a survey research design. Data was collected through questionnaires distributed to 50 teachers from public elementary schools in the Marusu District, selected randomly. Data analysis used multiple linear regression to test the influence of independent variables (use of information technology and education management standards) on the dependent variable (teacher performance). The results indicate that both the use of information technology and the application of education management standards have a positive and significant impact on improving teacher performance. The use of information technology accelerates the learning process, while the proper application of education management standards enhances the quality of classroom teaching.

This research has implications for the development of educational policies at the elementary school level, encouraging the implementation of better information technology and education management standards to improve teacher performance and student learning outcomes.

Keywords: *use of information technology standards of educational management improvement of teacher performance*

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam pembentukan potensi sumber daya manusia suatu negara. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan pendidikan menjadi krusial untuk memastikan efisiensi, efektivitas, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ahmad Budi Sakti Tambak, 2022), karena standar pengelolaan pendidikan yang baik juga menjadi faktor penting dalam mengarahkan proses pendidikan menuju hasil yang optimal. Namun, masih terdapat tantangan dan permasalahan dalam pengembangan kinerja guru, terutama terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi dan implementasi standar pengelolaan pendidikan.

TINJAUAN LITERATUR

Menurut Roger, Teknologi adalah suatu rancangan atau desain untuk alat bantu tindakan yang mengurangi ketidakpastian dalam hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan (Rusman, 2015: 78). Dalam undang-undang ITE Nomor 19 tahun 2006 pasal 1 ayat 3 mengemukakan teknologi informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan atau menyebarkan informasi (Prihandini, 2022). Dari pengertian teknologi informasi menurut undang-undang di atas maka dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dapat digunakan untuk kegiatan mengumpulkan, menyimpan, dan menyebarkan informasi secara cepat.

Standar Pengelolaan Pendidikan

Standar pengelolaan terdiri dari 3 bagian yakni standar pengelolaan oleh satuan pendidikan, standar pengelolaan oleh pemerintah daerah dan standar pengelolaan oleh pemerintah. Pengelolaan pendidikan adalah kriteria mengenai perencanaan, pelaksanaan,

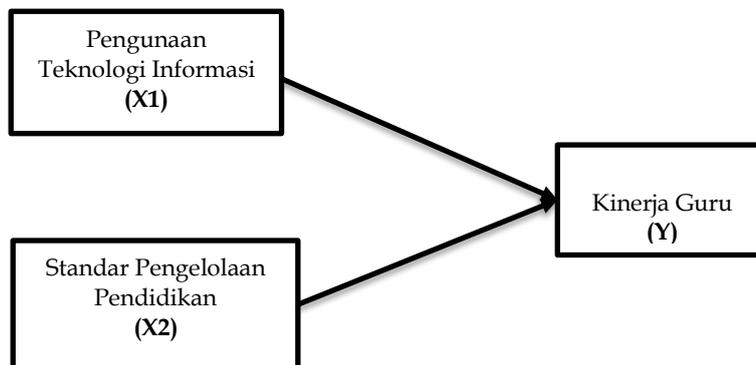
pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

Konsep Kinerja Guru

Kinerja merupakan terjemahan dari kata *performance*. Hasibuan, (2001: 94) mengartikan kinerja sebagai prestasi kerja. Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang disandarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Sementara itu Azis, (2020: 70) mengartikan prestasi kerja sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Kinerja juga dapat didefinisikan sebagai kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan suatu kegiatan sesuai dengan tanggung jawabnya agar memperoleh hasil yang diharapkan. Berdasarkan model partnert-lawyer Donelly, Gibson (1994) dalam Sefaverdiana, (2019) kinerja individu pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor-faktor: a) harapan mengenai imbalan; b) dorongan; c) kemampuan, kebutuhan dan sifat; d) persepsi terhadap tugas; e) imbalan internal dan eksternal; f) persepsi terhadap tingkat imbalan dan kepuasan kerja. Dengan demikian kinerja dapat ditentukan oleh tiga hal, yaitu: 1) kemampuan, 2) keinginan dan 3) lingkungan.

Kerangka Pikir



Gambar 1: Kerangka Pikir

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Desain Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini yaitu, di SD Negeri Di Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. Dalam pelaksanaan penelitian ini waktu yang dibutuhkan adalah dua bulan (Mei-Juli 2024).

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dapat dibedakan menjadi 2 (Gunawan, 2013: 73), yaitu:

Populasi tak terhingga, yaitu suatu populasi dimana obyeknya tak terhingga atau tidak terhitung jumlahnya.

Populasi terhingga, yaitu suatu populasi yang terhingga obyeknya atau dapat dihitung jumlahnya.

Pada penelitian ini penulis menggunakan populasi terhingga, karena jumlah populasi diketahui. Populasi dalam penelitian ini adalah para guru di SD Negeri Di Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2017: 81). Arikunto berpendapat bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2012: 112). Adapun Responden berjumlah 83 orang, sehingga penelitian ini menggunakan penelitian populasi dan dengan mengambil sampelnya dari semua populasi yaitu 83 orang, hal ini didasarkan oleh pedoman dari Arikunto yang menyatakan bahwa jika responden kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga menjadi penelitian populasi

Metode Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan mengembangkan kondisi masing-masing variabel. analisis statistik deskriptif merupakan metode analisis dimana data yang telah diperoleh, disusun, dikelompokkan, dianalisis, kemudian diinterpretasikan secara objektif sehingga diperoleh gambaran tentang masalah yang dihadapi dan menjelaskan hasil perhitungan. Perhitungan sebagai pengelolaan data penelitian, dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows*. Dengan menggunakan fasilitas pengolahan data SPSS memungkinkan diperolehnya hasil pengolahan data dengan tingkat akurasi yang cukup terjamin serta memungkinkan dilakukan penghitungan atau pengolahan data secara cepat.

Hasil analisis deskriptif lalu dikonversikan ke dalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Kriteria yang digunakan menurut Azwar, (2012: 147) adalah sebagai berikut:

$$X < (\mu - 1,0 \sigma) \quad = \text{Rendah}$$

$$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma) = \text{Sedang}$$

$$X \geq (\mu + 1,0 \sigma) \quad = \text{Tinggi}$$

Keterangan: μ = Mean hipotetik σ = Standar deviasi

Analisis Statistik Inferensial

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov melalui program SPSS 22.0 for windows dengan taraf signifikansi 5%. Jika $p > 0,05$ maka sebaran datanya normal dan sebaliknya, apabila $p \leq 0,05$ maka sebaran datanya tidak normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas melalui *test homogeneity of variance (levene statistic)* menggunakan program SPSS 25.0 for windows. Dengan kriteria jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka populasi data homogen. Sebaliknya apabila jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka populasi data tidak homogen.

Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variable (X) dan variable (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variable harus di uji dengan menggunakan SPSS Version 20. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai

signifikan lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable (X) dan (Y). Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variable (X) dan (Y).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah regresi linier untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua. Adapun persamaan model regresi berganda tersebut adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$$

Keterangan:

- Y : Nilai prediksi dari Y
- a : Bilangan konstan
- b_1, b_2, \dots, b_k : Koefisien variabel bebas
- x_1, x_2, \dots : Variabel independen

Model regresi dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$P(Y) = a + b_1 + b_2 + \dots + b_k$$

Keterangan:

- P : Kinerja guru
- b_1, b_2, \dots : Koefisien regresi
- a : Konstanta

Mendeteksi variabel X dan Y yang akan dimasukkan (*entry*) pada analisis regresi di atas, dengan bantuan *software* sesuai dengan perkembangan yang ada, misalkan sekarang yang lebih dikenal oleh peneliti adalah SPSS. Hasil analisis yang diperoleh harus dilakukan interpretasi (mengartikan), dalam interpretasinya pertama kali yang harus dilihat adalah nilai F_{hitung} karena F_{hitung} menunjukkan uji secara simultan (bersama-sama), dalam arti variabel X_1, X_2, \dots, X_n secara bersama-sama mempengaruhi terhadap Y.

TEMUAN EMPIRIS

Analisis statistik deskriptif

Uji Validitas

Menurut (Darma, 2021) Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Pada dasarnya, uji validitas mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan/ pernyataan yang digunakan dalam penelitian.

Kriteria pengujian Uji validitas sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan *valid*.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan *invalid*

No.	F.Hitung	R.tabel	Ket
X1.1	0.459	0.2159	valid
X1.2	0.329	0.2159	valid
X1.3	0.344	0.2159	valid
X1.4	1.000	0.2159	valid

No.	F.Hitung	R.tabel	Ket
X2.1	0.637	0.2159	valid
X2.2	0.548	0.2159	valid
X2.3	0.745	0.2159	valid



X2.4	1.000	0.2159	valid
------	-------	--------	-------

No.	F.Hitung	R.tabel	Ket
Y1	0.498	0.2159	valid
Y2	0.417	0.2159	valid
Y3	0.416	0.2159	valid
Y4	1.000	0.2159	valid

Berdasarkan analisis data diatas, maka seluruh data tersebut dinyatakan valid, karena R hitung lebih besar dari R tabel. Maka hal ini berarti bahwa seluruh item pertanyaan dari variabel baik bebas maupun variabel terikat tersebut seluruhnya valid, dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Realibilitas

Menurut (Darma, 2021) Uji Relibilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran (*measurement error*). Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5 , 0,6 hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian.

Kriteria pengujian Uji Relibilitas

- Jika nilai Cronbach's alpha > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- Jika nilai Cronbach's alpha < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.

variabel	croubach alpha	R Tabel	keterangan
X1	0.668	0.6	Realibel
X2	0.844	0.6	Realibel
Y	0.776	0.6	Realibel

Dari data tabel diatas dapat diketahui X1, X2, dan Y dinyatakan Realibel, karena nilai Croubach alpha > 0,60.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.343	.919		3.637	.000
total_X1	.021	.046	.052	.455	.650
total_X2	-.166	.056	-.342	-2.974	.404

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai sig X1 (0.650) , X2 (0.404) maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dan data dinyatakan baik.

Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2023) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan :

- Tidak terjadi gejala Multikolinieritas, jika nilai Tolerance > 0.100 dan nilai Vif < 10,00



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.955	1.399		3.542	.001		
Total_X1	.072	.070	.089	1.037	.303	.867	1.153
Total_X2	.667	.085	.673	7.866	.000	.867	1.153

a. Dependent Variable: Total_Y

Nilai dari hasil analisis tabel diatas , diperoleh nilai tolerance X1 (0.867) dan X2 (0.0867) > 0.100 sedangkan nilai VIF X1 (1.153) dan X2 (1.153) < 10.00 bermakna mendekati nilai tolerance 1 sesuai dengan ketentuan tersebut diatas maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2023) koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

- Apabila hasil R mendekati 0 menunjukkan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan semakin lemah, maka model dikatakan kurang layak.
- Apabila hasil R mendekati 1 menunjukkan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan semakin kuat, maka model dikatakan kuat.

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.710 ^a	.505	.492	1.401

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Hasil analisis diatas, diperoleh persentase keragaman variabel Y yang dapat dijelaskan oleh variabel X1 dan X2 adalah 50,5 % sedangkan 49,5 % sisanya dijelaskan lain diluar model regresi.

Uji t (Uji Parsial)

Menurut (Ghozali, 2023) Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis

Ho : variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Pegawai.

H1 : variabel bebas berpengaruh signifikan secara parsial Kinerja Pegawai.

Pengambilan keputusan

-Jika nilai signifikansi < 0,05 maka, Ho ditolak dengan arti variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

-Jika nilai signifikansi > dari 0,05 maka, H1 ditolak dengan arti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.675	1.327		9.554	.000
	Total_X1	.272	.086	.334	3.150	.002

a. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas nilai sig dari uji t sebesar 0.002 lebih kecil dari Tingkat signifikansi 0,05 sehingga kesimpulannya Ho ditolak dan H1 diterima. Hal ini berarti secara parsial X1 berpengaruh terhadap Y.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	153.731	1	153.731	78.298	.000 ^b
Residual	155.109	79	1.963		
Total	308.840	80			

a. Dependent Variable: Total_Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.535	1.283		4.314	.000
	Total_X2	.699	.079	.706	8.849	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan angka dari tabel f statistic ditunjukkan angka sebesar 78.928 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya X2 dalam hal ini X2 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y.

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas nilai sig dari uji t sebesar 0.000 lebih kecil dari Tingkat signifikansi 0,05 sehingga kesimpulannya Ho ditolak dan H1 diterima. Hal ini berarti secara parsial X2 berpengaruh terhadap Y.

Berdasarkan hasil analisis dari tabel diatas diperoleh nilai t hitung (1.037) < dari t tabel (1.990) dan sig (0.303) > (0.005), maka disimpulkan H0 ditolak H1 diterima, untuk signifikansi nya H0 ditolak H1 diterima.

Uji F (Simultan)

(Ghozali, 2023) mengatakan Analisis regresi linear berganda dilakukan agar dapat menguji atau mengukur ada tidaknya kaitan antara dua variabel atau lebih, serta untuk menyatakan arah ikatan atau hubungan antara variabel independen dan terhadap variabel dependen.

- a. Nilai Konstanta sebesar 4.955 hal ini menunjukkan bahwa apabila X1 dan X2 bernilai sebesar 0 maka nilai Y tetap sebesar 4.955.

- b. Ditunjukkan variabel X1 hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki koefisien regresi positif dengan nilai $b = 0.072$. Artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel X1 sebesar 1 point maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0.072
- c. Selanjutnya variabel X2 hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki koefisien regresi positif dengan nilai $b = 0.667$. Artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel X1 sebesar 1 point maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0.667.

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas, didapatkan nilai f hitung (39.723) f tabel $>$ (3.963) dan sig (0.000) $<$ 0.05, maka disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap Y H3 diterima dan H0 ditolak.

PEMBAHASAN

Penulis harus mendiskusikan hasil dan bagaimana mereka dapat ditafsirkan dalam perspektif penelitian sebelumnya dan hipotesis penelitian. Temuan dan implikasinya harus didiskusikan dalam konteks seluas mungkin. Arah penelitian masa depan juga dapat disorot. Diskusi harus mengeksplorasi signifikansi temuan penelitian, tidak mengulanginya.

Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja guru

Dari hasil Analisa berdasarkan angka dari tabel f statistic ditunjukkan angka sebesar 9.921 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 artinya X1 dalam hal ini penggunaan teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru dari beberapa indikator juga menunjukkan frekwensi yang lebih baik dibandingkan dengan indikator lainnya, dengan begitu bahwa teknologi informasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja guru, jika dilihat dari angka korelasi menunjukkan hubungan yang sangat kuat dengan kinerja, asumsi tersebut menjadikan kinerja guru dipengaruhi oleh teknologi informasi

KESIMPULAN

Dari berbagai Analisa yang dilalui maka secara integral dapat ditarik Kesimpulan bahwa kinerja guru merupakan suatu output yang dihasilkan oleh dari standar pengelolaan Pendidikan yang terjadi di setiap institusi yang menjalankannya, diringi oleh faktor lain seperti penggunaan teknologi yang berkelanjutan dan terintegrasi oleh standar pengelolaan Pendidikan

REFERENSI

- Ahmad Budi Sakti Tambak, Y. L. (2022). Potensi Pendidikan dan Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Ulumahuam. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 20-30.
- Amsyah, Z. (2005). *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: Gramedia.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Azis, A. (2020). *Konsep Kinerja Guru dan Sumber Belajar Dalam Meraih Prestasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. books.google.com.
- Danim, S. (2010). *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Destiana, B. (2013). FAKTOR DETERMINAN PEMANFAATAN TIK DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA GURU SMK DI KABUPATEN GUNUNG KIDUL. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(3), 285-299.
- Diana Pramesti, M. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA GURU SMA. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 5(1), 43-56.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/hsjpi.v5i1.11854>



- Fajri, C., & Terza Rahman, Y. (2021). Membangun Kinerja Melalui Lingkungan Kondusif, Pemberian Motivasi Dan Proporsional Beban Kerja. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(1), 211-220.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif. Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, I. (2023). Pengaruh Gaji, Fasilitas Dan Minat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Gpm (Gunung Putra Mandiri). In *Soetomo Management Review*. ejournal.unitomo.ac.id.
- Hamzah B Uno, N. L. (2012). *Teori Kinerja Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanah, S. M. (2021). Analisis Konsep dan Implementasi Penilaian Kinerja Guru. *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 64-75. <https://doi.org/10.52166/tabyin.v3i01.125>
- Hasibuan, M. S. . (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 01

Instrumen Penelitian Kinerja Guru

KUESIONER KINERJA GURU

a. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Unit Kerja :
5. Tanggal Pengisian :

b. Petunjuk Pengisian

1. Peneliti sangat mengharapkan bantuan dari Bapak/ibu untuk berkenan memberikan tanggapan terhadap setiap pertanyaan instrumen penelitian ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu.
2. Setiap pertanyaan/pertanyaan hanya direspon dengan tanda centang (✓) sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu berdasarkan pengamatan, pengalaman, pemahaman, dan apa yang dirasakan dalam pelaksanaan tugas di tempat bekerja.
3. Arti singkatan pada kolom pilihan jawaban adalah :
 - a. SS = berarti sangat setuju/selalu/sangat sering/sangat tinggi/sangat baik
Jika frekuensi suatu pertanyaan/ Pernyataan menurut kenyataan



- yang Bapak/Ibu rasakan, lihat, alami ada pada persentase 81% - 100%.
- b. S = berarti setuju/sering/tinggi/baik
- Jika frekuensi suatu pertanyaan/ Pernyataan menurut kenyataan yang Bapak/Ibu rasakan, lihat, alami ada pada persentase 61% - 80%.
- c. KS = berarti kurang setuju/biasa saja/kadang-kadang/sedang/cukup Jika frekuensi suatu pertanyaan/ Pernyataan menurut kenyataan yang Bapak/Ibu rasakan, lihat, alami ada pada persentase 41%-60%.
- d. TS = berarti tidak setuju/jarang/rendah/kurang
- Jika frekuensi suatu pertanyaan/ Pernyataan menurut kenyataan yang Bapak/Ibu rasakan, lihat, alami ada pada persentase 21% - 40%.
- e. STS = berarti sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat rendah/sangat kurang
- Jika frekuensi suatu pertanyaan/ Pernyataan menurut kenyataan yang Bapak/Ibu rasakan, lihat, alami ada pada persentase 0% - 20%.
4. Respon yang Bapak/Ibu berikan tidak mengandung unsur penilaian/test, benar dan salah, serta tidak ada kaitannya dengan konduite pelaksanaan tugas dan fungsi Bapak/Ibu.
5. Terima kasih atas bantuan Bapak/Ibu.

KUISIONER UNTUK VARIABEL KINERJA GURU

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
INDIKATOR PENGGUNAAN TEKNOLOGI						
1	Dalam pemanfaatan teknologi informasi saya menggunakan Tutorial yang telah disediakan					
2	Proses pembelajaran dilakukan dengan Praktik dan latihan secara berkelanjutan					
3	Setiap informasi teknologi yang baru dilakukan Simulasi terlebih dahulu					
4	Eksperimen terkait teknologi informasi dilakukan pada praktek pembelajaran					
5	Games dilakukan pada kegiatan pembelajaran dapat menambah dan meningkatkan ketelitian					
INDIKATOR PENGELOLAAN PENDIDIKAN						
6	Dalam membuat Perencanaan program pengelolaan pendidikan kami selalu dilibatkan					
7	Rencana kerja yang telah ditetapkan berjalan sesuai standar yang ditentukan					
8	Setiap Pengawasan dan evaluasi berbagai sekolah dilakukan secara independen					
9	Kepemimpinan sekolah selalu berlandaskan pencapaian kinerja					
10	Sistem informasi yang dibangun sudah berjalan dengan baik dan lancar.					
INDIKATOR KINERJA GURU						
11	Kuantitas hasil kerja yang dicapai sudah sesuai berdasarkan jumlah jam kerja yang ditetapkan					



12	Kualitas hasil kerja yang dicapai karena kecukupan tenaga pengajar dan sumberdaya lainnya					
13	Jangka waktu mencapai hasil kerja tersebut sangat fleksibel					
14	Kehadiran dan kegiatan selama tempat kerja selalu berjalan dengan tidak begitu banyak hambatan dan mampu terselesaikan dengan baik					